

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian pada bab sebelumnya tentang gambaran kinerja perawat ditinjau dari dokumentasi asuhan keperawatan di bangsal penyakit dalam (bougenvil) RSUD wates kabupaten kulon progo dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran kinerja perawat pada tahap pengkajian keperawatan dengan kategori baik
2. Gambaran kinerja perawat pada tahap diagnosis keperawatan dengan kategori cukup.
3. Gambaran kinerja perawat pada tahap perencanaan asuhan keperawatan dengan kategori kurang.
4. Gambaran kinerja perawat pada tahap intervensi keperawatan dengan kategori kurang.
5. Gambaran kinerja perawat pada tahap evaluasi keperawatan dengan kategori baik.
6. Gambaran kinerja perawat pada catatan asuhan keperawatan dengan kategori baik.
7. Gambaran kinerja perawat pada pendokumentasian asuhan keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam (Bougevil) RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dengan kategori kurang.

B. Saran

1. Bagi Pengambil Kebijakan RSUD wates kabupaten kulon progo.

Pihak rumah sakit hendaknya melakukan evaluasi pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan secara periodik dan berkesinambungan karena dokumentasi asuhan keperawatan merupakan unsur utama di dalam menilai kinerja seorang perawat.

2. Bagi Perawat Rumah Sakit

Hendaknya dalam pendokumentasian asuhan keperawatan lebih diperhatikan, terutama kelengkapan dalam pengelompokan psiko-sosio-spiritual, pencerminan PE/PES, perumusan tujuan, rencana tindakan, pencerminan keterlibatan klien, implementasi mengacu pada rencana keperawatan, kelengkapan dokumentasi hasil observasi serta revisi tindakan.

3. Bagi Institusi Pendidikan Stikes Achmad Yani

Hasil penelitian ini hendaknya dijadikan referensi bagi mahasiswa dan dosen guna meningkatkan pengetahuan dalam kegiatan proses belajar mengajar terutama tentang penerapan dokumentasi asuhan keperawatan.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA